

PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SDN NO. 71 MARIO KEC. GALESONG KABUPATEN TAKALAR



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
AMRAN
NIM 10540 8947 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEPTEMBER 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama AMRAN, NIM 10540 8947 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H
Makassar, 31 Januari 2018 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Kahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Munirah, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. H. Bahrudin Amin, M.Hum. | (.....) |
| | 3. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum. | (.....) |
| | 4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : AMRAN
 NIM : 10540 8947 13
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar
 Dengan Judul : **Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Course
 Review Horay (CRH) terhadap Keterampilan Membaca
 Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN No. 71 Mario
 Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
 Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum.

Dr. H. Bahrudin Amin, M.Hum.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
 NBM. 970 635

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AMRAN**
NIM : 10540 8947 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Tipe Course Riview Horay (CRH) Terhadap
Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa
Kelas IV SDN No. 71 Mario Kecamatan Galesong
Selatan Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2017

Yang membuat pernyataan

AMRAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **AMRAN**
Stambuk : 10540 8947 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2017

Yang membuat perjanjian

AMRAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan bukan dilihat dari hasilnya, tapi dilihat dari prosesnya.

*Karena proses selalu jujur menggambarkan siapa diri kita
sebenarnya.*

*Bukan seberapa banyak ilmu itu dipelajari, Tapi seberapa jauh
ilmu itu dapat diajarkan kegenarasi selanjutnya.*

*Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu,
Maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan
yang sama untuk kedua kalinya.*

KUPERSEMBAHKAN UNTUK

- *Kedua orang tuaku, ayahanda #. Gassing MUNTU dan ibunda
#J. Subaedah KAMMA tercinta.*
- *Dosen pembimbing yang selama ini memberikanku masukan
dalam segala hal akan penyusunan skripsi ini.*
- *Teman-teman seperjuangan kelas N yang sudah saya anggap
sebagai saudaraku sendiri meski tak serahim.*
- *Para sahabat (JMB) yang selalu mengisi siang dan malamku,
malam hingga sang fajar kembali mengusir gelapnya semesta.*
- *Sibiru yang merupakan harga mati para kaum intelektual UMM
(Almamaterku)*

ABSTRAK

Amran. 2017. Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN No. 71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I A.Rahman Rahim dan pembimbing II Bahrhun Amin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk one group Pre Test Posttest Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN No. 71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar tahun ajaran 2017/2018. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV sebanyak 22 orang. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahuibahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 7,33 dengan frekuensi db = $22 - 1 = 21$, pada taraf signifikan = 0,05 diperoleh t Tabel = 2,08. Jadi, t Hitung > t tabel atau hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh dari pada sebelum model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).

Kata kunci: *Course Review Horay*, membaca pemahaman

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salam dan salawat semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rahmat bagi semesta alam dan teladan yang mulia.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN No. 71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar” diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama penulisan skripsi ini cukup banyak hambatan yang dihadapi, Namun hanya dari pertolongan Allah SWT yang hadir lewat uluran tangan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua rintangan dan hambatan dapat diatasi. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan istimewa dan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda H.Gassing dg Muntu dengan Ibunda Hj. Subaeda dg Kamma yang dengan segala pengorbanannya dalam mengasuh, mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta doa yang tak pernah henti untuk keberhasilan penulis.

Demikian pula penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing I Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum dan pembimbing II Dr. Bahrin Amin, M.Hum atas kesediaan dan kesungguhannya dalam memberikan bimbingan dengan sabar dan bijaksana serta memberikan dorongan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Penulis juga menghanturkan rasa hormat dan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, S.Pd.,MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ulfa Mawardi, S.Pd., M.Pd Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga Sumang, A.Ma.Pd Kepala SDN No. 71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian Masita Mamruk Wali Kelas IV guru-guru yang lainnya yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN No. 71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, Siswa-siswi SDN No. 71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar

atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 terkhusus Kelas N Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini. Sahabat-sahabatku yang senangtiasa membantu dan memotivasi penulis, Wiwik Eka Pratiwi, Supriadi, Amran, Firman terimah kasih atas motivasinya yang luar biasa, yang setia dan tulus memberikan doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta seluruh keluarga besar. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	9
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	11
3. Narasi.....	12
4. Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	19
B. Kerangka Pikir.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Defenisi Operasional Variabel.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar kelas IV Semester 2.....	20
3.1 Keadaan Populasi	24
3.2 Keadaan Sampel.....	26
3.3 Teknik Pemberian Skor Tiap Soal	27
4.1 perhitungan untuk mencari mean (Rata rata) nilai pretest	32
4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	33
4.3 Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Posttest	35
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Berbicara	36
4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Muurid.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa

Lampiran 3 Daftar Nilai Murid Sdn No.71 Mario

Lampiran 4 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Persuratan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Sejalan dengan itu bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional.

Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka perlu diadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain.

Perkembangan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa siswa dalam masing-masing keterampilan berbahasa akan mempengaruhi penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Dengan kata lain, pengajaran keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengajaran keterampilan berbahasa mendorong siswa sepenuhnya pada pelatihan dan praktik pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi sehingga ia kelak mahir berkomunikasi secara nyata di masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Membaca merupakan sebuah keterampilan dan kemampuan yang interaktif dan terpadu.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, aktivitas dan tugas membaca merupakan salah satu hal yang mutlak dilakukan. sebagian besar pemerolehan ilmu pengetahuan dilakukan murid melalui aktifitas membaca. keberhasilan mereka dalam meraih kemajuan dan menyelesaikan studi akan sangat ditentukan oleh keterampilan membacanya. Hal ini senada dengan yang dikatakan Setiawan (dalam Rahim, 2007: 10) yang mengatakan bahwa kemampuan membaca yang baik merupakan salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. bahkan setelah mereka menamatkan studinya, keterampilan membaca akan sangat mempengaruhi keluasan dan kedalaman pandangan tentang berbagai masalah

yang dihadapinya. Berbagai ungkapan yang dikemukakan oleh para ahli tentang pentingnya membaca antara lain, seperti yang dikemukakan oleh Tampobulon (dalam Rahim, 2007: 10) yang dengan tegas mengatakan bahwa dunia sekarang adalah dunia baca. Untuk mengetahui perkembangan dari sebaaian ilmu pengetahuan dan informasi lainnya, maka diperlukan membaca. Karena dengan membaca seseorang dapat mengenal dunia baru disekitar kita, bangsa lain, masa lalu dan sebagainya. Tampaknya pendapat Tampobulon di atas sejalan dengan pandangan Tarigan (dalam Rahim,2007: 10) yang menyatakan bahwa membaca mempunyai peranan social yang sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, sebab membaca merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam masyarakat.

Kedua pakar di atas memandang kegiatan membaca sebagai suatu keterampilan yang harus dikuasai. Wajar jika ada ungkapan yang menyatakan bahwa, buku adalah jendela dunia, maksudnya jika ingin mengetahui berbagai informasi diberbagai belahan dunia harus banyak membaca buku. Tidak mengherankan jika Nabi Muhammad saw menerima wahyu dari Allah Swt yakni perintah untuk membaca. Oleh karena itu, sejak dini upaya menumbuhkan minat baca harus ditumbuhkan melalui jenjang pendidikan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar yaitu , menunjukkan bahwa pembelajaran membaca siswa masih rendah dan kurang terarah dari guru sehingga berdampak pada hasil belajar dan minat baca siswa. Mereka membaca hanya sekedar tuntutan pelajaran saja tanpa adanya pemahaman bahwa manfaat membaca dapat

menambah pengetahuan. Siswa lebih memilih bermain dengan temannya saat jam istirahat dari pada membaca buku di kelas atau perpustakaan sekolah. Terlebih lagi siswa merasa jenuh dan cepat bosan jika pembelajaran membaca.

Terlihat dalam proses pembelajaran, ketika siswa ditugaskan untuk membaca teks bacaan dan menceritakannya kembali, hanya ada beberapa siswa yang fokus dalam kegiatan membaca, sedangkan yang lain membaca, namun sambil bercerita dengan temannya, dan siswa mengulang-ulangi kegiatan membaca sehingga menyita waktu lama. Terbukti pada saat siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan, mereka kesulitan dan kurang memahami isi bacaan. Selain dari itu, dilihat dari aspek guru yang kurang maksimal dalam melaksanakan dan mengarahkan pembelajaran membaca di kelas. Guru hanya meminta siswa membaca tes bacaan dan menceritakannya kembali tanpa adanya arahan cara membaca yang baik dan efektif seperti penggunaan strategi dan metode yang tepat dalam membaca.

Salah satu faktor penyebab kurang optimalnya nilai bahasa Indonesia siswa yaitu pemahaman terhadap isi bacaan yang masih kurang dan hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan isi bacaan yang kemudian berdampak rendahnya minat serta motivasi belajar siswa sehingga berujung pada ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru maka sangat dimungkinkan mengganti dengan menggunakan model pembelajaran yang aktivitasnya berpusat pada siswa. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah

tersebut adalah melalui pembelajaran kooperatif. Dari berbagai macam tipe pembelajaran kooperatif, peneliti tertarik pada tipe *Course Review Horay* (CRH) sebagai suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia serta diharapkan menjadi cara yang efektif sehingga siswa dapat aktif dalam belajar bahasa Indonesia. Model *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman materi atau konsep menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa atau kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar harus berteriak *horay* atau yel-yel kelompok lainnya yang disukai.

Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Pada pembelajaran *Course Review Horay* menuntut aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Model tersebut merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi atau konsep yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan agar dapat menciptakan iklim yang benar-benar menunjang proses belajar mengajar secara optimal melalui pengembangan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana didalam meningkatkan kualitas

pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- d. Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran tentang membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar mendapat pengalaman secara langsung dalam menerapkan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan peneliti mendapat pengalaman nyata dan dapat menerapkan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca pemahaman di kelas tinggi jika menjadi guru kelak.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan dapat menjadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan tentang keterampilan membaca pemahaman di kelas IV.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, BAGAN KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran Course Review Horay pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Hastuti (2013) dengan judul *Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIIA MTs Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa adalah 63,21 dan berada pada kategori rendah dengan standar deviasi 25,73 dimana skor terendah yang diperoleh adalah 1,00 dan skor tertinggi adalah 91,00 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 22 siswa atau 78,6% mencapai atau melebihi nilai KKM dan ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Kusmami Menik (2013) dengan judul *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah 75,6%, hal ini termasuk kriteria tinggi. Skor rata-rata hasil penelitian termasuk kriteria tinggi, hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan (Abidin, 2012:59). Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2013:5).

Menurut Tarigan (dalam Dalman, 2013:6) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan seseorang yang tidak hanya sekedar menuntut kemampuan mengambil dan memetik makna dari materi yang tercetak melainkan juga menuntut kemampuan menyusun konteks yang tersedia guna membentuk makna.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi. Menurut kurikulum 1994 tujuan membaca yaitu :

- 1) Mampu memahami gagasan yang didengar secara langsung atau tidak langsung.
- 2) Mampu membaca teks bacaan dan menyimpulkan isinya dengan kata-kata sendiri.
- 3) Mampu membaca teks bacaan secara cepat dan mampu mencatat gagasan-gagasan utama (Depdiknas, 1994 : 18).

Jadi tujuan akhir membaca intinya adalah memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis. Secara umum, tujuan membaca adalah: 1) Mendapatkan informasi. 2) Memperoleh pemahaman. 3) Memperoleh kesenangan. Sedangkan secara khusus, tujuan membaca adalah: 1) Memperoleh informasi faktual. 2) Memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis. 3) Memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang. 4) Memperoleh kenikmatan emosi. 5) Mengisi waktu luang. Wibowo (2014).

c. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan (Abidin, 2012:60).

Senada dengan pengertian diatas, Tarigan (dalam Abidin, 2012:59) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Menurut Abdullohaja membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan

tentang uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. (2013)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan memahami, mengetahui, serta mengingat isi atau informasi yang ada dalam artikel atau bacaan.

d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Membaca Pemahaman

Memahami prinsip-prinsip pembelajaran membaca pemahaman merupakan hal yang sangat mendasar bagi guru. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Brown (dalam Abidin, 2012:61) mengemukakan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran pemahaman, perlu diperhatikan beberapa prinsip dasar mendesain pembelajaran membaca pemahaman.

Beberapa prinsip dasar tersebut adalah sebagai berikut: 1) Yakinkanlah bahwa kita tidak mengabaikan pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran membaca secara spesifik. 2) Gunakan teknik/strategi pembelajaran membaca yang mampu membangun motivasi intrinsik siswa. 3) Perhatikan keaslian (kesesuaian dengan konteks siswa) dan keterbacaan wacana yang dipilih. 4) Terapkan strategi membaca yang paling tepat untuk setiap bahan bacaan. 5) Terapkan model baca interaktif selama proses pembelajaran membaca. 6) Laksanakanlah prosedur pembelajaran membaca dengan membaginya kedalam tiga tahapan yakni tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca. 7) Kembangkanlah aspek-aspek evaluasi untuk menguji keberdayagunaan teknik/strategi baca yang dipilih.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran dapat pula diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi, dan member petunjuk kepada guru kelas (Suprijono, 2009:46).

Menurut Arends (dalam Suprijono, 2009:46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Selain itu, merujuk pemikiran Joyce (dalam Trianto, 2009:22) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dari seluruh kegiatan pembelajaran yang menjadi pedoman bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) berasal dari kata cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Pembelajaran

kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen dalam Trianto,2009:58).

Sejalan dengan pengertian diatas, Artzt dan Newman (dalam Trianto, 2009:56) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dan menyelesaikan suatu permasalahan secara bersama-sama dalam kelompok kecil yang dapat melatih kecakapan akademik, dan keterampilan sosial.

b. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif

Arends menyatakan bahwa ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar. 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. 3) Bila memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam. 4) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu. (2009:65)

Dari uraian tinjauan tentang pembelajaran kooperatif tersebut,dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tersebut memerlukan kerjasama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas,tujuan,dan penghargaan.

4. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

a. Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay yaitu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "HOREY" atau yel-yel lainnya yang disukai. Course Review Horay adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar.

Dengan model pembelajaran Course Review Horay diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

b. Kelebihan Model Pembelajaran Course Review Horay

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan ataupun kelebihannya masing-masing. Adapun kelebihan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah :

- a.) Pembelajaran lebih menarik artinya, dengan menggunakan model Course Review Horay siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang

akan disampaikan oleh guru karna banyak diselingi dengan games ataupun simulasi lainnya .

- b.) Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran, artinya siswa diajak ikut serta dalam melakukan suatu games atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru.
- c.) Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.
- d.) Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan artinya, kebanyakan dari siswa mudah merasakan jenuh apabila metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Oleh karna itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* mampu membangkitkan semangat belajar terutama anak sekolah dasar yang notabene masi ingin bermain-main.
- e.) Adanya komunikasi dua arah artinya, siswa dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara sekara kritis, kreatif, dan inofatif. Sehingga tidak akan menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi diantara guru dan siswa.

c. Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Kelemahan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) antarlain:

- a) Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan. Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horay. Oleh karna itu, nilai

yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bias mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.

- b) Adanya peluang untuk berlaku curang. Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak.
- c) Guru akan memperhatikan kelompok yang menjawab horay, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay

(Suprijono,2009: 129) yaitu:

Kegiatan Awal:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti:

1. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
2. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan nomor sesuai dengan selera masing-masing siswa.
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru[√] dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar () dan salah diisi
6. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore.... atau yel-yel lainnya.

7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar atau jumlah hore yang diperoleh

Kegiatan Akhir:

1. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling banyak memperoleh horay.
2. Penutup.

5. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Belajar

Menurut Gagne (dalam suprijono,2009:2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas.Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Travers (dalam suprijono,2009:2) belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

Adapun Cronbach (dalam suprijono,2009:2) mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Senada dengan itu Rohayani(dalam Suardi,2012:9) mengatakan belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman,dan perubahan perilaku disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang serta tidak bersifat temporer.

Berdasarkan uraian di atas, maka belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu secara keseluruhan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan kebiasaan sebagai akibat dari pengalaman interaksi antara individu dengan individu maupun dengan lingkungannya.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntutsiswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya (abidin,2012:3).

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa, kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan upaya yang diatur sedemikian rupa oleh pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga tercipta hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan tertentu. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenaldirinya, budayanya, dan budaya oranglain,mengemukakan gagasan dan perasaan,berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesiadirahkanuntukmeningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

c. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik, baik secara lisan maupun tulis. Disamping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Adapun tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu :

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. (Munirah, 2012:3).

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca Kelas IV

Berikut ini standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia pada kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum KTSP yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional (BSNP) yang terlampir dalam peraturan menteri

pendidikan nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 tentang standar isi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk satuan sekolah dasar.dapat diliat pada table dibawah ini

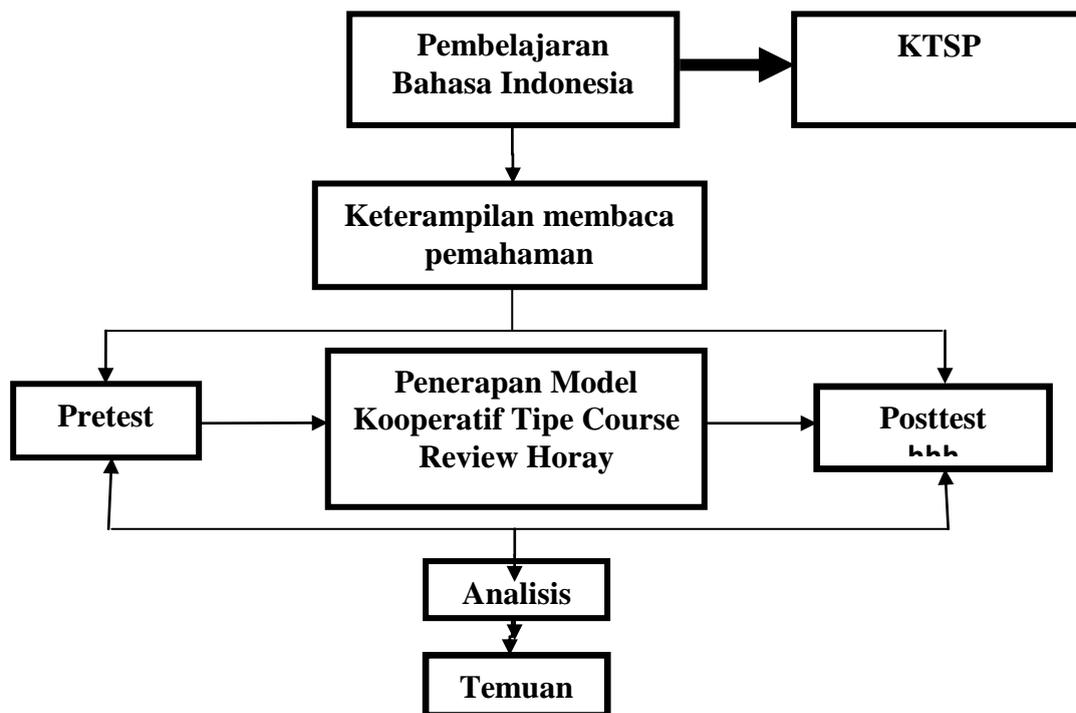
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar kelas IV Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif
7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun	7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat
	7.3 Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini disusun melalui kerangka pikir untuk memudahkan peneliti.Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pretest kepada subjek yang diteliti sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay*. Selanjutnya peneliti menerapkan model pembelajaran *course review horay*, kemudian dilakukan Posttest untuk mengetahui hasil belajar keterampilan membaca pemahaman sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay*. Setelah itu dilakukan uji tes untuk mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan hasil belajar membaca pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* dari hasil pretest dan posttest. Secara verbal di jelaskan seperti gambar dibawah ini.



Bagang 2.2 kerangka pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe course review horay(CRH) memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model kooperatif tipe course review horay(CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa

kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

H₁ : Ada pengaruh penerapan model kooperatif tipe course review horay(CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013: 107).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan

dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

(Emzir, 2014)

Keterangan:

O_1 : Pengukuran pertama (awal) sebelum subjek diberi perlakuan (*pretest*)

X : *Treatmen* atau perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

O_2 : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*post-test*).

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur hasil belajar sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar sebanyak 22 orang. Laki-laki 13 orang dan perempuan 9 orang, seperti pada table di bawah ini.

Tabel 3.1 keadaan populasi

		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	13	9	22
	Jumlah			22

Sumber: *Tata usaha SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (dalam Ammin. 2010 :29), sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian sedangkan metodologi yang digunakan untuk menyeleksi disebut sampling. Apabila populasi terlalu banyak, jalan yang harus di tempuh adalah mengambil sebuah sampel sebagai wakil dari populasi yang ditetapkan.

Menurut Arikunto (dalam Saruneng,2010:26) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar, diambil antara 10%-15% atau 20%-25% tergantung dari (a) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana. (b) luas sempitnya wilayah pengamatan, dan (c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian digunakan teknik “Total sampling” artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel dengan pertimbangan bahwa jumlah siswa hanya 22 orang. Seperti terlihat pada table berikut.

Tabel 3.2 keadaan sampel

No		Jenis Kelamin	
----	--	---------------	--

		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	13	9	22
	Jumlah			22

Sumber: *Tata usaha SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten*

Takalar

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), berikut diuraikan lebih lanjut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe Course Refiew Horay (CRH)

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar

D. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes berbentuk essay sebanyak 5 butir dan soal dikerjakan selama 2x 35 dan pelaksanaannya dikelas.dengan teknik pemberian skor tiap soal yaitu dapat diliat pada table dibawah ini

Tabel 3.3 teknik pemberian skor tiap soal

No	Kreteria	Skor
1.	Jawaban benar dan tepat	20
2.	Jawaban benar,tapi kurang tepat	7
3.	Jawaban kurang tepat	3
4.	Tidak menjawab	0

2. Lembar penilaian tes hasil belajar

Lembar penilaian tes hasil belajar digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator yang diperoleh siswa dan sesudah pembelajaran dilakukan. Lembar penilaian tes hasil belajar yang dikembangkan peneliti berbentuk tes soal essay.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah (*prosedur*) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*) dan tes akhir(*posttest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model *Course Review Horay*. Langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan dalam hal ini peneliti menerapkan model *Course Review Horay* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah pemberian perlakuan, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

2. Observasi aktifitas siswa

Data mengenai observasi aktifitas siswa diperoleh melalui hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *course review horay* diterapkan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu Digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusun analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \text{ (Arikunto, 2010:315)}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

p = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

n = Banyaknya sampel responden.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji

t) dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\Sigma X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subyek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest*– *pretest*)

n = subjek pada sampel.

- b) Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest*-*pretest*)

N = subjek pada sampel

- c) Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subyek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan kaidah pengujian signifikan : Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.
- e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_1 ditolak, berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (CRH) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.
- f) Menentukan nilai t_{Tabel}
Mencari t_{Tabel} dengan dan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1$
- g) Membuat kesimpulan Apakah model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN No.71 Mario Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.